

**PENGARUH PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA,
PEMBIAYAAN MURABAHAH, PEMBIAYAAN BAGI HASIL, DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK PANIN DUBAI SYARIAH**
(Studi Kasus pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2012-2017)

***THE IMPACT OF PLACEMENTS IN BANK INDONESIA, MURABAHAH
FINANCING, PROFIT SHARING FINANCING, AND NON
PERFORMING FINANCING (NPF) TOWARD PROFITABILITY PANIN
DUBAI SHARIA BANK***
(Case Study at Panin Dubai Sharia Bank Year 2012-2017)

Fatma Indarti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
fatma_indarti@yahoo.com

RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.,

Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
i_mustikawati@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Penempatan Pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain riset kausal komparatif. Subjek penelitian ini adalah Bank Panin Dubai Syariah. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,600 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,000 < 0,05$. (2) Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,112 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,733 > 0,05$. (3) Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar -0,525 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,000 < 0,05$. (4) *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,219 dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari tingkat signifikansi yang disyaratkan yaitu $0,212 > 0,05$. (5) Nilai *adjusted R square* sebesar 0,285. Hal ini berarti variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 28,5%, dan sisanya 71,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: PBI, *Murabahah*, Bagi Hasil, NPF, Profitabilitas

Abstract: The Impact Of Placements In Bank Indonesia, Murabahah Financing, Profit Sharing Financing, And Non Performing Financing (Npf) Toward Profitability Panin Dubai Sharia Bank. The purpose of this research was to find out the influence of Placements in Bank Indonesia, Murabahah Financing, Profit Sharing Financing, and Non Performing Financing (NPF) toward Profitability Panin Dubai Sharia Bank on 2012-2017. This research applied quantitative approach and causal research design comparative. This research's subject is Panin Dubai Sharia Bank. This research's object is the monthly financial report of Panin Dubai Sharia Bank in 2012-2017. The result showed that (1) Placements in Bank Indonesia had a negative and significant toward Profitability Panin Dubai Sharia Bank on 2012-2017. It was confirmed by the regression coefficient of -0,600 and the significance of resulting value was smaller than the required significance level which was $0,000 < 0,05$. (2) Murabahah Financing had a positive but no significant impact toward Profitability Panin Dubai Sharia Bank on 2012-2017. It was confirmed by the regression coefficient of 0,112 and the significance of resulting value was larger than the required significance level which was $0,722 > 0,05$. (3) Profit Sharing Financing had a negative and significant toward Profitability Panin Dubai Sharia Bank on 2012-2017. It was confirmed by the regression coefficient of -0,525 and the significance of resulting value was smaller than the required significance level which was $0,000 < 0,05$. (4) Non Performing Financing (NPF) had a positive but no significant impact toward Profitability Panin Dubai Sharia Bank on 2012-2017. It was confirmed by the regression coefficient of 0,219 and the significance of resulting value was larger than the required significance level which was $0,212 > 0,05$. (5) The value of adjusted R square was 0,285. This asserted that the independent variable was capable to explain the dependent variable in the value of 28,5% and the remaining matter 71,5% could be explained by other variables which were excluded from this research.

Keywords: PBI, Murabahah, Profit Sharing Financing, NPF, Profitability

PENDAHULUAN

Bank sebagai lembaga keuangan di Indonesia banyak mengalami perubahan dari satu periode ke periode berikutnya. Perubahan tersebut terjadi karena perkembangan internal dunia perbankan serta perkembangan lainnya seperti sektor riil dalam perekonomian, politik, hukum, dan sosial. Perkembangan lingkup perbankan tentunya diikuti dengan perubahan regulasi yang juga memberikan dampak berubah-ubah, salah satunya pada UU No. 7 Tahun 1992. Sebelum diberlakukannya regulasi tersebut, bank dapat digolongkan berdasarkan jenis kegiatan usahanya diantaranya bank tabungan, bank pembangunan, dan bank ekspor impor. Namun setelah undang-

undang tersebut berlaku, bank yang diakui secara resmi hanya ada dua jenis yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Budisantosa dan Nuritomo, 2013:109).

Dalam UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 bank umum didefinisikan sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Pengakuan atas keberadaan bank syariah semakin ditegaskan dengan dikeluarkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pada Juli 2008. Dengan disahkannya undang-undang tersebut, keberadaan bank syariah di Indonesia sebagai alternatif jasa perbankan

bagi masyarakat menjadi semakin diterima dan diakui sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam rangka pembangunan ekonomi nasional. Bank Muamalat Indonesia (BMI) merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang sesuai akta pendiriannya didirikan pada 1 November 1991 dan sejak 1 Mei 1992 resmi beroperasi dengan modal awal Rp106.126.382.000,00.

Pada awal beroperasi, keberadaan bank syariah belum mendapatkan tempat dalam tatanan sektor perbankan nasional. Hal tersebut disebabkan karena landasan hukum operasi yang digunakan saat itu hanya berdasarkan satu ayat yaitu “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No. 7 Tahun 1992 tanpa diberikan rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Setelah adanya penyempurnaan UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan jika di Indonesia terdapat dua sistem perbankan (*dual banking system*) yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah berdirilah beberapa bank syariah diantaranya Bank IFI, Bank Syariah Mandiri, Bank Niaga, Bank BTN, Bank Mega, Bank BRI, Bank Bukopin, BPD Jabar dan BPD Aceh. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah September 2017, bank umum syariah yang sudah beroperasi menjadi sebanyak 13 bank.

Pemerintah terus melakukan upaya untuk mendorong perkembangan perbankan syariah hingga saat ini, salah satunya dengan mengadakan penghargaan Anugerah Syariah Republika pada tahun 2017. Namun berdasarkan publikasi bank sentral menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah masih di bawah 6% dari total pangsa pasar perbankan nasional. Perkembangan perbankan syariah dinilai lambat oleh bank sentral karena masih terkendala permodalan serta kurangnya jangkauan kegiatan syariah seperti edukasi dan sosialisasi perbankan syariah (*Sumber: nasional.sindonews.com*).

Penilaian bank sentral semakin diperkuat dengan adanya penutupan 7 KCP Bank Muamalat di Medan pada tahun 2016 dengan alasan terkait strategi korporasi bank serta untuk mengoptimalkan operasional bank. Bahkan belakangan ini Bank Muamalat Indonesia akan diakuisisi PT Minna Padi Investama Sekuritas karena membutuhkan modal untuk ekspansi bisnis. Selain Bank Muamalat, hingga Februari 2016 Bank Mega Syariah juga telah menutup sebanyak 19 KCP di Medan dengan alasan rugi. Selain permasalahan modal, permasalahan terkait laba perusahaan juga dialami Bank Panin Dubai Syariah yang pada tahun 2016 mengalami penurunan laba sebesar 64% dan mengalami kerugian sebesar Rp968 M pada

tahun 2017 (Sumber: *keuangan.kontan.co.id*).

Penurunan laba Bank Panin Dubai Syariah sebenarnya terjadi sejak tahun 2015, namun penurunan laba pada tahun 2016 lebih signifikan dibandingkan dengan penurunan laba tahun sebelumnya hingga mengalami kerugian pada tahun 2017. Penurunan yang signifikan tersebut disebabkan karena perekonomian global mengalami stagnasi sehingga memengaruhi perekonomian Indonesia termasuk dunia perbankan. Selain itu, pertumbuhan pembiayaan Bank Panin Dubai Syariah juga berpengaruh terhadap laba perusahaan karena harus melakukan pencadangan untuk mengantisipasi risiko pembiayaan.

Bank Panin Syariah merupakan salah satu bagian dari bank umum yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank Panin Syariah mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan SK Gubernur BI No.11/52/KEP/GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Namun pada Maret 2017 Bank Panin Syariah mengumumkan nama dan logo baru, yaitu menjadi Bank Panin Dubai Syariah sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank sebagai salah satu pemegang saham mayoritas sebesar 40%. Penerimaan

Dubai Islamic Bank sebagai pemegang saham mayoritas dilakukan oleh pihak bank guna memperkuat modalnya.

Sehubungan dengan penurunan laba yang dialami Bank Panin Dubai Syariah, tentunya hal tersebut sangat berkaitan dengan profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu sumber utama penghasil modal. Profitabilitas juga merupakan indikator yang menggambarkan posisi kompetitif bank pada pasar perbankan dan kualitas manajemennya (van Greuning, 2009: 87). Penilaian profitabilitas dapat dilakukan berdasarkan laporan laba rugi, karena didalamnya mencakup sumber pendapatan bank serta pengeluarannya.

Profitabilitas sangat penting bagi bank syariah, karena melalui profitabilitas dapat diketahui seberapa baik kinerja keuangannya. Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa rasio, diantaranya menggunakan ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*). ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melalui aktiva untuk menghasilkan laba setelah pajak, sedangkan ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan melalui ekuitas pemilik untuk menghasilkan laba setelah pajak. Pada penelitian ini, profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah diukur menggunakan ROA.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari eksternal maupun internal bank. Faktor eksternal biasanya berkaitan dengan faktor makroekonomi diantaranya tingkat inflasi, tingkat suku bunga (BI rate), kurs, dan pertumbuhan ekonomi. Faktor internalnya dapat berupa produk pembiayaan, *Non Performing Financing* (NPF), asset, dana pihak ketiga (DPK), rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dan lain – lain (Hanania, 2015).

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya penurunan profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah, sehingga penilaiannya lebih difokuskan ke faktor internal diantaranya penempatan pada Bank Indonesia. Penempatan pada Bank Indonesia merupakan seluruh penempatan atau tagihan bank di Bank Indonesia baik dalam rupiah maupun valuta asing. Penempatan dalam hal ini dapat berupa giro pada Bank Indonesia, sertifikat Bank Indonesia syariah dan lainnya. Penempatan pada Bank Indonesia dari Bank Panin Dubai Syariah setiap tahunnya berfluktuasi, secara tidak langsung hal tersebut juga memengaruhi perolehan labanya.

Semakin tinggi jumlah penempatan pada Bank Indonesia, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diperoleh sehingga meningkatkan profitabilitas bank tersebut. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mardhiyyah Fitria

Ekawati (2010) bahwa secara parsial dan simultan penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Begitu pula dengan hasil penelitian Messy Febriana (2013) bahwa secara simultan penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil penelitian relevan, meningkatnya penempatan pada BI oleh Bank Panin Dubai Syariah seharusnya juga meningkatkan profitabilitas bank tersebut, namun yang terjadi justru sebaliknya. Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan sejak tahun 2015 dan merugi pada tahun 2017.

Selain penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan yang dilakukan pihak bank seperti murabahah dan bagi hasil yang terdiri dari mudharabah dan musyarakah juga turut memengaruhi profitabilitas yang diperoleh. Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah tahun 2016 yang diterbitkan OJK, pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak dilakukan setiap tahunnya. Pembiayaan terbanyak setelah murabahah yaitu musyarakah dan selanjutnya diikuti mudharabah.

Pembiayaan murabahah pada Bank Panin Dubai Syariah mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Murabahah

mengalami penurunan drastis pada tahun 2014, namun pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan dari Rp526.897.946.000,00 menjadi Rp1.020.472.967.000,00 karena didominasi oleh peningkatan piutang kegiatan perorangan. Adanya peningkatan pembiayaan murabahah seharusnya diikuti dengan kenaikan profitabilitasnya. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Aulia F. Rahman dan Ridha Rochmanika (2012) bahwa secara parsial pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Begitu pula dengan hasil penelitian Luthfia Hanania (2015) yang menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli yang didominasi prinsip murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berbeda dengan hasil penelitian Nur Amalia (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil penelitian relevan, dengan meningkatnya pembiayaan murabahah Bank Panin Dubai Syariah seharusnya profitabilitas bank tersebut juga mengalami kenaikan, namun yang terjadi justru sebaliknya. Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah mengalami penurunan sejak tahun 2015 dan merugi pada tahun 2017.

Pembiayaan bagi hasil yang terdiri atas mudharabah dan musyarakah pada

Bank Panin Dubai Syariah sejak tahun 2012-2016 selalu meningkat, namun pada tahun 2015 disaat pembiayaan tersebut terus meningkat profitabilitas bank justru mengalami penurunan. Keuntungan dari pembiayaan bagi hasil seharusnya dapat meningkatkan profitabilitas. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dizere Alice Bellina (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Berbeda dengan hasil penelitian Aulia F. Rahman dan Ridha Rochmanika (2012) yang menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang artinya peningkatan jumlah pembiayaan bagi hasil akan menurunkan nilai ROA.

Selain pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank, *Non Performing Financing* (NPF) juga dianggap memengaruhi penurunan profitabilitas pada penelitian ini. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah berkaitan dengan besar kecilnya perolehan keuntungan suatu bank.

Semakin tinggi jumlah NPF menunjukkan bahwa pembiayaan bank tersebut semakin buruk. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Dea Naufal Kharisma (2012) bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh signifikan

dengan arah negatif yang berarti semakin tinggi tingkat NPF maka mengakibatkan menurunnya profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Aulia F. Rahman dan Ridha Rochmanika (2012) yang menyatakan jika rasio NPF berpengaruh positif signifikan terhadap ROA serta penelitian Luthfia Hanania (2015) dan Sri Muliawati (2015) yang menyatakan jika NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adanya beberapa perbedaan hasil temuan penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas bank syariah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada profitabilitas yang berkaitan dengan penurunan laba Bank Panin Dubai Syariah, oleh karena itu penelitian ini diberi judul “Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pada Bank Panin Dubai Syariah melalui data sekunder berupa laporan keuangan

bulanan yang terdapat pada website resmi Bank Panin Dubai Syariah (www.paninbanksyariah.co.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id) yang dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2018.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Bank Panin Dubai Syariah. Objek penelitiannya adalah laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah selama tahun 2012 – 2017 karena pada periode tersebut terjadi penurunan laba yang cukup signifikan sementara pembiayaan pada Bank Panin Dubai Syariah yang dilakukan terus mengalami peningkatan.

Prosedur

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kajian dokumen dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah selama tahun 2012–2017 yang dipublikasikan dalam situs resmi Bank Panin Dubai Syariah (www.paninbanksyariah.co.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id).

Data dan Teknik Pengumpulan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia, sehingga tinggal mencari dan

	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)
Unstandardized Residual	0,077	0,200

mengumpulkannya (Sarwono, 2006: 123). Adapun untuk mengumpulkan data dibutuhkan laporan keuangan bulanan dan laporan tahunan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah 1) analisis statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. 2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas. 3) Uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier sederhana dan berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	Mini mal	Maksi mal	Mean	Std. Deviasi
Profi	-9,27	1,49	0,1801	1,66364
PBI	4323 5	15195 22	77152 4,76	405305,7 26
MRH	3801 62	14402 06	84426 3,75	318295,5 81
Bg. Hsl	3032 50	63964 35	33575 88,21	2123752, 335
NP F	0,09	13,15	1,1842	2,03493

Sumber: Data Sekunder Diolah

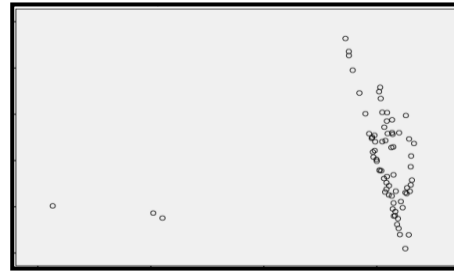
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil uji Normalitas di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sudah lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian melalui grafik *scatterplot* diketahui jika terjadi heteroskedastisitas karena pola yang dihasilkan teratur atau menyempit disisi kanan. Hal tersebut dapat disembuhkan dengan cara melakukan transformasi data.

Setelah dilakukan transformasi data, hasil grafik *scatterplot* diketahui sudah memiliki pola yang menyebar sehingga sudah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Ln_PPBI	.251	3.984
Ln_Murabahah	.932	1.073
Ln_BagiHasil	.261	3.828
Ln_NPF	.866	1.155

Sumber: Data Sekunder Diolah

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan jika semua variabel

independen mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan jika model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Kesimpulan
0,719	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Sekunder Diolah

Berdasarkan hasil uji yang disajikan di atas, diperoleh nilai DW 0,719 dimana 0,719 terletak diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,719 < +2$) sehingga dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Linearitas

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

R Square	0,327
df=69	89,391

Sumber: Data Sekunder Diolah

Dari tabel di atas diketahui jika nilai R_{sq} sebesar 0,327 dan jumlah sampel 69 sehingga diperoleh nilai C_{hitung} sebesar 22,563, sedangkan nilai C_{tabel} 0,05 dengan $df=69$ adalah sebesar 89,391 ($22,563 < 89,391$). Hal tersebut menunjukkan jika persamaan regresi dan variabel independen serta dependen memiliki hubungan yang linear.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh terhadap

Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2017”.

Hasil analisis statistik variabel penempatan pada Bank Indonesia menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,600. Hasil uji t yang diperoleh sebesar -3,916 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017.

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2017”.

Hasil analisis statistik variabel pembiayaan *murabahah* menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,112. Hasil uji t yang diperoleh sebesar 0,342 dan nilai signifikansi sebesar 0,733 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,733 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017.

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2017”.

Hasil analisis statistik variabel pembiayaan bagi hasil menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,525. Hasil uji t yang diperoleh sebesar -4,320 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,000 < 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017.

Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah “*Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012-2017”.

Hasil analisis statistik variabel *Non Performing Financing* menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,219. Hasil uji t yang diperoleh sebesar 1,259 dan nilai signifikansi sebesar 0,212 lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,212 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017.

Uji Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2012 – 2017.”

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,285. Hal tersebut menunjukkan jika pengaruh penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan *murabahah*, bagi hasil, dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah adalah sebesar 28,5%, sedangkan sisanya sebesar 71,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji signifikansi juga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, dan *Non Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017. Penempatan pada Bank Indonesia, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah tahun 2012-2017.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya pihak bank harus lebih meningkatkan profitabilitas dengan cara memperbaiki pengelolaannya, baik pengelolaan penempatan pada Bank Indonesia maupun pengelolaan pembiayaan bagi hasil. Upaya perbaikan pengelolaan sangat diperlukan mengingat kedua faktor tersebut justru menimbulkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah yang mengindikasikan jika pengelolaannya

belum maksimal. Selain itu, pihak bank juga perlu mengkaji secara detail penyebab penurunan laba yang signifikan tersebut, sehingga diperoleh solusi yang tepat untuk perbaikan ke depannya.

Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel yang diteliti dan menambah faktor internal bank lainnya seperti rasio keuangan bank dan pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini serta faktor eksternal bank sebagai variabel independen karena dimungkinkan faktor-faktor tersebut yang justru sangat memengaruhi profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adebola, S.S. (2011). *An ARDL Approach to the Determinants of Non Performing Loans in Islamic Banking System in Malaysia. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*. Volume 1, Nomor 2.
- Aditya, M.R. (2016). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi, FE, UNY.
- Amalia, N. (2016). Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya terhadap

- Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 5, Nomor 5, 2460-0585.
- Amira, S.N., Mohamad, Y., Muhammad, R., et al. (2014). *Islamic Credit Risk Management in Murabahah Financing- The Study of Islamic Banking in Malaysia*. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. Volume 8, Nomor 6, 318-323.
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budisantosa, T. & Nuritomo. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danupranata, G. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. & Muhammad S.K. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Departemen Agama RI. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Dwiantika, N. (2017). "Laba Bank Panin Dubai Syariah 2016 Turun 64%". Diakses dari <http://keuangan.kontan.co.id>, pada tanggal 30 November 2017.
- Ekawati, M.F. (2010). Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana pada BI, Penempatan Dana pada Bank Lain, Modal Disetor, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Ilmu Ekonomi, FEB, UNAIR.
- Fahmi, R.N. (2013). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi, FE, UNY.
- Gulo, W. (2000). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*

19. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanania, L. (2015). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang. *Jurnal Perbanas Review*. Volume 1, Nomor 1.
- Harahap, S.S. (2004). *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hassan, M.K. & Abdus S. (1999). *The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997: an Explanatory Study*. *International Journal of Islamic Financial Services*. Volume 1, Nomor 3.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kharisma, D. N. (2012). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Finance* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi, FEB, Tel-U.
- Laporan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id>, pada tanggal 30 November 2017.
- Luciana, T. (2013). Pengaruh Risiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi, FE, UNEJ.
- Muliawati, S. (2015). Faktor-faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Manajemen, FE, UNNES.
- Nurhayati, S. & Wasilah. (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Oktriani, Y. (2012). Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.). *e Journal Accounting*. Volume 1, Nomor 1.
- Pinasti, W.F. (2017). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to*

- Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Bank (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Akuntansi, FE, UNY.
- Presley, J.R. & Humayon A.D. (2000). *Lack of Profit Loss Sharing in Islamic Banking: Management and Control Imbalances. International Journal of Islamic Financial Services*. Volume 2, Nomor 2.
- PSAK 102 Akuntansi Murabahah. Diakses dari <http://iaiglobal.or.id>, pada tanggal 1 Februari 2018.
- PSAK 105 Akuntansi Mudharabah. Diakses dari <http://iaiglobal.or.id>, pada tanggal 1 Februari 2018.
- PSAK 106 Akuntansi Musyarakah. Diakses dari <http://iaiglobal.or.id>, pada tanggal 1 Februari 2018.
- Rahman, A.F & Ridha R. (2012). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Iqtishoduna*. Volume 8, Nomor 1.
- Rustika, F.D. (2016). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Acuan (*BI Rate*), Nilai Tukar Rupiah dan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap *Non Performing Financing* Perbankan Syariah. *Skripsi*. Jurusan Manajemen, FE, UNY.
- Sari, W.W. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi*. Jurusan Manajemen, FE, UNY.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. (2008). *Statistik itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: ANDI.
- Sitorus, R. (2017). “*NPL Naik, Laba Bank Panin Dubai Syariah Tergerus*”. Diakses dari <http://kalimantan.bisnis.com>, pada tanggal 30 November 2017.

- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sejarah Bank Panin Dubai Syariah. Diakses dari <https://www.paninbanksyariah.co.id>, pada tanggal 30 November 2017.
- Sejarah Perbankan Syariah. Diakses dari <http://www.ojk.go.id>, pada tanggal 20 Desember 2017.
- Statistik Perbankan Syariah. Diakses dari <http://www.ojk.go.id>, pada tanggal 25 Desember 2017.
- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyanto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Tahun 2007. Diakses dari <http://www.bi.go.id/id>, pada tanggal 20 Desember 2017.
- Thomi, D.K. (2014). *The Effect of Islamic Banking Products on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya*. *Journal University of Nairobi*.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- van Greuning, H. & Sonja B. B. (2009). *Analisis Risiko Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- van Greuning, H. & Zamir I. (2011). *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.